

RINGKASAN

Aplikasi Komsah pada Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Var. Citrus di CV. Kiana Agri Hidroponik, Purworejo, Jawa Tengah, Majidah, NIM A31230444 Tahun 2026, 63 hal, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P. (pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan menitikberatkan pada penguasaan keterampilan dan penerapan ilmu pengetahuan secara langsung di dunia kerja. Salah satu program yang wajib ditempuh mahasiswa adalah kegiatan magang yang bertujuan meningkatkan kompetensi teknis maupun nonteknis sesuai bidang keahlian. Kegiatan magang dilaksanakan di CV. Kiana Agri Hidroponik, Dusun Wonosari, Desa Bragolan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, CV. Kiana Agri Hidroponik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya melon premium secara hidroponik dengan sistem fertigasi. Tujuan pelaksanaan magang adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa mengenai penerapan budidaya melon secara modern di dunia kerja.

Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai tanggal 2 Februari sampai 2 Juni 2026. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan budidaya melon, meliputi sterilisasi greenhouse, persiapan dan sterilisasi media tanam cocopeat, persemaian, persiapan benih, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), panen, pascapanen, hingga kegiatan pemasaran. Sistem fertigasi yang diterapkan memungkinkan pemberian air dan nutrisi dilakukan secara otomatis, tepat, dan terukur sehingga mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

Topik khusus yang diangkat dalam laporan ini adalah aplikasi komsah (kompos seresah) pada budidaya melon varietas Citrus. Komsah digunakan sebagai bahan organik pembenah media tanam yang berfungsi memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi media sehingga kondisi perakaran tanaman menjadi lebih baik. Penggunaan komsah membantu meningkatkan kemampuan media dalam

menyimpan air dan unsur hara, memperbaiki aerasi media, serta mendukung pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman melon.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa budidaya melon dengan sistem fertigasi di CV. Kiana Agri Hidroponik dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan dan mampu menghasilkan buah melon berkualitas tinggi. Penerapan kompos sebagai pembenah media tanam memberikan manfaat dalam menjaga kualitas media dan mendukung pertumbuhan tanaman. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis mengenai teknik budidaya melon hidroponik, pengelolaan nutrisi, pengendalian OPT, serta manajemen usaha hortikultura modern yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja maupun pengembangan usaha pertanian di masa mendatang.